

LAPORAN
DISKUSI REPOSITORI ILMIAH NASIONAL (RIN) DAN SISTEM CLOUD
JURNAL (RUJUKAN)

Jakarta, 15 September 2018

Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
(PDII-LIPI)



Disusun Oleh:
SITI USTAGHFIROH, S.Hum.

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2018

PENDAHULUAN

Kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi merupakan salah satu visi dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Tri Dharma perguruan tinggi terdiri atas tiga poin, yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kegiatan dalam Tri Dharma perguruan tinggi yang terus dilaksanakan adalah penelitian dan pengembangan (Litbang) dalam ruang lingkup perguruan tinggi, upaya tersebut tidak lepas dari penciptaan karya ilmiah oleh para peneliti. Karya ilmiah serta data primer yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian tersebut dapat digunakan untuk kegiatan pengembangan bidang pendidikan dan masyarakat, oleh karena itu karya ilmiah dan data primer hasil penelitian merupakan aset penting dalam peningkatan kualitas penelitian di Indonesia. Ketersediaan karya ilmiah dan data primer dalam jangka panjang memerlukan sistem dan regulasi tentang repositori karya ilmiah dan depositori data primer.

Repositori ilmiah adalah system penyimpanan dan akses karya ilmiah yang dihasilkan dari hasil Litbang, sedangkan depositori ilmiah merupakan sistem penyimpanan data ilmiah primer yang dihasilkan dari Litbang. LIPI sebagai pembina peneliti dan penelitian di Indonesia berperan dalam mengelola dan menjamin preservasi data riset dan karya ilmiah secara nasional. Preservasi data riset dan karya ilmiah di LIPI dilakukan dengan menggunakan Repositori Ilmiah Nasional (RIN). Selain mengelola preservasi karya ilmiah dan data primer penelitian, LIPI memberikan layanan pengelolaan penerbitan jurnal secara elektronik (*e-journal*) yang diselenggarakan oleh LIPI dan RISTEKDIKTI yang memerlukan infrastruktur server dan aplikasi pengelolaan penerbitan jurnal.

TUJUAN

Kegiatan diskusi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan jurnal dan repositori di lingkungan pendidikan tinggi, serta sebagai masukan kepada PDII-LIPI untuk pengembangan sistem cloud jurnal (RUJUKAN).

PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Kegiatan diskusi dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 15 September 2018

Waktu : Pukul 08.30 – 12.00 WIB

Tempat : Perpustakaan PDII-LIPI Lt.3 Gedung A, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,
Jl. Jend. Gatot Subroto No.10, Jakarta Selatan

Pembawa Materi

Pembawa Materi 1 : Dadan Ridwan Saleh

Pembawa Materi 2 : Slamet Riyadi

Peserta Diskusi

Peserta yang mengikuti kegiatan “Diskusi Repositori Ilmiah Nasional (RIN) Dan Sistem Cloud Jurnal (Rujukan)” adalah pustakawan, peneliti, mahasiswa, pengelola jurnal, dan pengguna jasa PDII-LIPI.

Pendaftaran

Biaya dalam mengikuti kegiatan ini adalah Rp 0,- atau gratis.

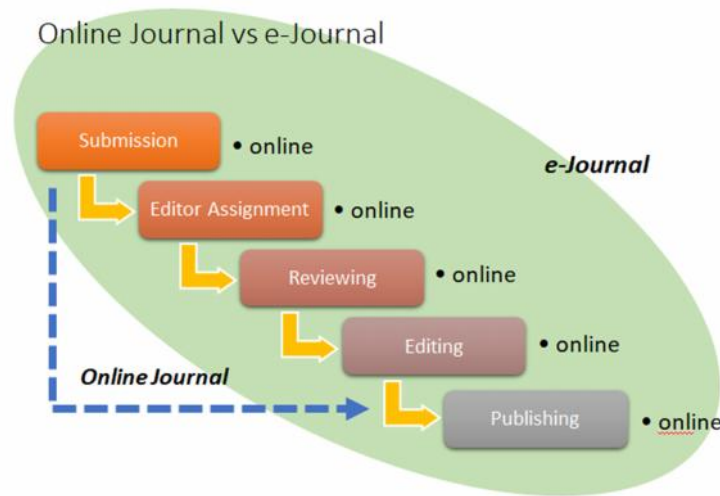
Ringkasan Materi

Materi 1. Rumah Jurnal Keilmuan (Rujukan)

Rumah Jurnal Keilmuan (RUJUKAN) mendorong peningkatan publikasi ilmiah Indonesia dengan layanan pendukung pengelolaan publikasi jurnal secara elektronik. RUJUKAN membuka registrasi dari awal tahun 2018 hingga tanggal 30 Juni 2018, dari masa registrasi tersebut sejumlah 583 pendaftaran yang masuk terdiri dari 325 jurnal baru dan 258 jurnal migrasi. RUJUKAN diciptakan karena kebutuhan SDM IT, kebutuhan infrastructural jurnal elektronik, transformasi dari cetak ke elektronik, dan meningkatkan pertumbuhan e-jurnal di Indonesia. Pengelolaan jurnal memiliki empat factor yaitu: penerbitan, promosi, akreditasi jurnal, dan teknologi informasi.

Perbedaan antara *online journal* dan *e-journal* berdasarkan penciptaan jurnal hingga publishing jurnal tersebut. Online jurnal adalah jurnal yang diupload ke sistem tanpa melalui proses *editing* dan *reviewing*, adapun *e-journal* untuk dapat publis harus melalui proses *editor assignment*, *reviewing*, *editing*, hingga akhirnya *publishing*

Gambar 1. Proses Publishing Jurnal



Peta pengelolaan jurnal dibagi menjadi tiga kategori yaitu: *Online* jurnal, jurnal cetak, dan jurnal baru. *Online* jurnal terdiri dalam tiga jenis didalamnya, seperti *Open Journal System* (OJS), *Content Management System* (CMS), dan Statik.

Pengguna RUJUKAN merupakan transformasi dari jurnal cetak ke e-jurnal, transformasi dari *online* jurnal ke e-jurnal, permasalahan infrastruktur dan permasalahan SDM IT. Jurnal yang siap *online* namun belum memiliki domain dapat menggunakan domain *e-journal.id*, domain tersebut merupakan domain gratis dari LIPI namun tidak tercantum secara langsung dalam jurnal yang digunakan oleh user, contoh penamaan jurnal *poltekes-bdg.e-journal.id*, *poltekes-bandung.e-journal.id*, dan *politeknik-kesehatan-bandung.e-journal.id*.

Materi 2. Repositori Ilmiah Nasional (RIN)

Repositori Ilmiah Nasional dilatarbelakangi akan kurangnya kesadaran peneliti dalam kegiatan *backup* data penelitian, sehingga peneliti kesulitan dalam mencari data primer penelitian seperti coretan peneliti di laboratorium, hasil data lapangan dan hasil wawancara dengan narasumber, serta hasil observasi yang sulit didapatkan kembali. Tujuan dari backup data penelitian agar data primer penelitian dapat digunakan kembali (*re-use data*), sebagai data pendukung dalam pengembangan penelitian atau perubahan hasil perhitungan penelitian, dapat meningkatkan reputasi bagi peneliti atau lembaga yang bersangkutan melalui sitasi dari penggunaan data tersebut, serta untuk menghubungkan antara data primer penelitian dan hasil penelitian (karya ilmiah).

Permasalahan dalam publikasi karya ilmiah di Indonesia terlihat saat audit hasil penelitian. Laporan penelitian atau karya ilmiah seorang peneliti harus melampirkan proposal penelitian, anggaran, hasil survey, data observasi, serta laporan publikasi, namun dalam kenyataannya dalam proses audit peneliti tidak mengikutsertakan hasil data primer penelitian seperti data observasi, hasil laboratorium, dan data primer lainnya. Kegiatan audit lebih terfokus pada biaya yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian dan pengembangan, sehingga data pendukung penelitian seperti data primer dan sekunder penelitian kurang diperhatikan selama kegiatan audit. Hal tersebut dapat menghambat peneliti apabila perlu mengembangkan penelitian yang pernah dilakukan jika data primer penelitian tidak tersedia lagi. Untuk memfasilitasi penyimpanan data penelitian, LIPI memfasilitasi peneliti dengan aplikasi penyimpanan data primer penelitian melalui Repositori Ilmiah Nasional (RIN).

Repositori Ilmiah Nasional (RIN) merupakan *open source dataverse* yang dihasilkan antara kerjasama LIPI dengan Harvard University untuk memfasilitasi peneliti dalam menyimpan data penelitian. *DataverseRIN* tersebut terdiri dari beberapa segmen, seperti *dataverse*, *dataset*, dan *document*. RIN dapat mengatur data yang disimpan secara terbuka atau tertutup, data tersebut dapat diakses oleh publik atau peneliti saja.

Hasil Diskusi

- Penelitian khusus LIPI tentang pertanahan dan sejenisnya dikelola oleh Biro Kerjasama, Hukum, dan Humas (BKHH LIPI).
- RUJUKAN dapat mengakuisi data tugas akhir mahasiswa dengan persetujuan pihak kampus terkait atas kerjasama antara LIPI dengan instansi tersebut untuk mendepositkan data tugas akhir ke RUJUKAN LIPI.
- Prosedur migrasi e-repository kampus ke RIN yaitu melalui administrator OJS untuk membuat jurnal baru dengan merekrut jurnal manajer, kemudian menunjuk sumber daya manusia (SDM) pengelola untuk bagian editor, layout, copy edit, reviewer, dan lain sebagainya.
- Registrasi RIN untuk sementara ditutup oleh LIPI, namun apabila terdapat pertanyaan dapat mengakses rujukan.lipi.go.id lalu klik helpdesk.
- Prosedur migrasi ke RIN memiliki beberapa ketentuan. RIN perlu menginstal OJS, adanya akses data dari LIPI dan instansi.
- RIN tidak memberikan biaya pendaftaran.

Dokumentasi Acara

